

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Setelah penulis selesai membuat film animasi kartun 2D yang berjudul "Lala dan Lily" maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu, meliputi :

1. Pada proses pembuatan film animasi kartun Lala dan Lily ada 3 tahapan yang harus dilakukan yaitu :
 - a. Pra Produksi, yaitu meliputi pembuatan desain karakter, desain dasar property dan vegetasi, merancang tokoh warna karakter, menyusun standar karakter, membuat Lay Out, membuat Storyboard dan analisis biaya manfaat.
 - b. Produksi yang meliputi pembuatan gambar key, gambar In Between, Inker, dan pembuatan background.
 - c. Post Produksi yaitu meliputi pewarnaan, editing, dubbing dan rendering.
2. Ada 3 macam cara dalam memproduksi film kartun yang efektif yaitu :
 - a. Dengan cara 2D Stop Motion Animation, yaitu dengan men-shot gambar satu persatu (frame by frame).
 - b. 2D Hybrid Animation yaitu dengan membuat film kartun dengan gambar tangan untuk selanjutnya di proses dalam komputer.
 - c. 2D Digital Animation , yaitu pembuatan film kartun dengan peralatan serba digital dan terkomputerisasi.

Dari ketiga cara dalam memproduksi film kartun yang efektif maka disini penulis dalam memproduksi film kartun Lala dan Lily lebih efektif menggunakan cara 2D Hybrid Animation.

3. Pembuatan Background

Ada beberapa cara dalam pembuatan background yaitu dengan cara :

a. Hybrid

Pembuatan background disketsa tanpa menggunakan teknik arsiran yaitu dengan cara digambar di atas kertas menggunakan pensil, sedangkan pewarnaan dilakukan dengan proses digital.

b. Digital Murni

Dalam pembuatan becgroun dengan cara digital murni yaitu menggunakan softwere Macromedia Flash MX 2004, karena format gambar yang dihasilkan bisa disimpan ke berbagai format, akan tetapi disini penulis dalam pembuatan background mengambil format PNG pada karena dari hasil pembuatan background akan diproses lagi ke dalam Adobe After Effects.

5. 2. Saran

Berkaitan dengan banyaknya kendala dan kekurangan pada saat penulisan dan pembuatan project animasi film kartun dengan judul "Lala Dan Lily" maka penulis memberikan solusi sebagai berikut :

1. Pada pembuatan film animasi kartun sebaiknya di kerjakan secara tim sesuai dengan spesifikasi bidang keahlian masing-masing agar hasilnya diperoleh secara maksimal.
2. Sebelum membuat film kartun sebaiknya terlebih dahulu harus memahami tentang proses pembuatan film yaitu memahami dalam proses pra produksi, produksi dan pasca produksi karena itu semua sangat penting, selain itu cerita dalam film harus benar-benar diperhatikan karena itu akan mempengaruhi kualitas film yang akan di buat.
3. Untuk mendapatkan ide-ide dan karya yang bagus maka dalam pembuatan film kartun sebaiknya kita lebih memperbanyak menonton film kartun dan memperbanyak membaca buku yang bersangkutan tentang pembuatan film yang akan di buat.